



Pengaruh Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Waruruma

Ernawati Jais^{1*}, La Eru Ugi¹, Nurharfiani Hara¹, Raizal Rezky²

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau

² SMP Negeri 1 Sampolawa, Buton Selatan

*ernawatijais@unidayan.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of active learning on student learning outcomes in mathematics at Waruruma Elementary School Class IV for the 2020/2021 academic year. This research is an Ex-post Facto research. The population in this study were all fourth grade students of Waruruma Elementary School which consisted of 2 classes with a all of 41 students. The sample used in this study was the entire population of 41 students. The instruments used are in the form of questionnaires and documentation, where the documentation is the students mid semester test. From the results of descriptive analysis of the data shows that the level of students learning activity in general is still in the medium category. Where as many as 19,51% of students are in the high category, as many as 65,85% of students are in the medium category and as many as 14,63% of students are in the low category. As for the level of students' mathematics learning outcomes in the high category. Where as many as 51,22% of students are in the high category, as many as 34,15% of students are in the medium category and as many as 14,63% of students are in the low category. The results of the study concluded that it showed that learning activity had an effect on student learning outcomes in Mathematics for Class IV at Waruruma State Elementary School for the 2020/2021 academic year. This is indicated by a significant value of $0,00 < 0,05$.

Keywords: *learning activity; learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto*. Populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Waruruma yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 41 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi yakni sebanyak 41 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi, dimana dokumentasi yakni nilai ulangan tengah semester siswa. Dari hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa secara umum masih dalam kategori sedang. Dimana sebanyak 19,51% siswa berada dalam kategori tinggi, sebanyak 65,85% siswa berada dalam kategori sedang dan sebanyak 14,63% siswa berada dalam kategori rendah. Sedangkan untuk tingkat hasil belajar matematika siswa dalam kategori tinggi. Dimana sebanyak 51,22% siswa berada dalam kategori tinggi, sebanyak 34,15% siswa berada dalam kategori sedang dan sebanyak 14,63% siswa berada dalam kategori rendah. kesimpulan yaitu menunjukkan bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika Kelas IV SD Negeri Waruruma Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: keaktifan belajar; hasil belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan sarana bagi siswa untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas diri siswa. Hal ini menunjukkan siswa dapat mengembangkan apa yang ia miliki, apa yang ia ketahui, dan apa yang ingin ia kerjakan kelak dapat terarah dengan adanya pendidikan. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil dibidangnya.

Dalam dunia pendidikan, sangat erat kaitannya antara belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu. Dalam artian seseorang ingin mengetahui sesuatu sehingga ia akan berusaha untuk belajar agar dapat mengetahui apa yang ia inginkan. Sedangkan mengajar adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa, dimana guru sangat mengharapkan agar siswanya dapat menguasai apa yang ia ajarkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya kegiatan belajar dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan data yang didapat dari SD Negeri Waruruma, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika kelas IV tergolong beragam, ada yang mendapat nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran matematika yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65 yang ditentukan oleh sekolah. Dari 41 siswa kelas IV yang tersebar dalam 2 kelas hanya 20 siswa yang tuntas dan 21 siswa belum tuntas. Hal ini juga terlihat pada saat guru memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang diajarkan, terdapat beberapa siswa yang asik bercerita bersama temannya dibelakang, ada juga siswa yang hanya diam mengamati guru dalam menjelaskan, ada juga siswa yang mengerti dan bahkan ada siswa tidak peduli dengan guru didepannya malah sibuk sendiri di kursinya. Ketika guru memberikan tugas, ada siswa yang dapat mengerjakannya dan ada juga siswa yang tidak bisa. Sehingga aktivitas yang dilakukan siswa mendapatkan penilaian dari guru, dan rata-rata hasil siswa yang rendah itu dari siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, kurang baiknya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Jadi akan sangat banyak kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa itu kurang baik, bisa dari faktor eksternal misalnya penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bisa dari faktor internal, misalnya keaktifan belajar siswa itu sendiri.

Aktifitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengingatkan bahwa kegiatan pembelajaran diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Jika siswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar akan dapat mengambil pengalaman-pengalaman belajar tersebut. Kegiatan pembelajaran dipandang sebagai kegiatan komunikasi antara

guru dan siswa. Kegiatan komunikasi ini tidak akan tercapai apabila siswa tidak dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa yang dicapai akan memuaskan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) rendahnya minat belajar siswa, 3) hasil belajar matematika siswa masih rendah, 4) terdapat siswa yang kurang mengerti dalam mengerjakan tugas. Batasan masalah dalam penelitian ini, yakni berfokus pada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang meneliti hubungan sebab akibat antara variabel yang diamati melalui instrumen berupa angket. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari 2 jenis, yakni variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*Variabel dependent*). Variabel bebas yakni keaktifan belajar (X), sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV SD Negeri Waruruma. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Waruruma yang berjumlah 41 orang, populasi pada penelitian ini juga merupakan subjek pada penelitian ini, yakni seluruh siswa kelas IV. Apabila jumlah responden kurang dari 100 sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002). Melalui pernyataan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 41 siswa.

2.1 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket keaktifan belajar yang terstruktur dan bentuk jawaban tertutup, serta menggunakan model skala likert 1-5 untuk memudahkan responden dalam menjawab pernyataan yang telah disediakan. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Pengumpulan data angket dilakukan dengan cara peneliti membagikan angket secara langsung kepada responden, selanjutnya semua angket yang telah diisi oleh responden diserahkan kembali kepada peneliti. Selanjutnya pengumpulan data pada dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul dokumen. Alat pengumpul dokumen yang

dimaksud adalah daftar nilai hasil ulangan tengah semester siswa kelas IV SD Negeri Waruruma tahun ajaran 2020/2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis analisis, yaitu uji analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif diperlakukan untuk melukiskan karakteristik deskriptif dan skor dari variabel-variabel (Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Waruruma) yang berupa rata-rata (\bar{x}), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (s), nilai maksimum (x_{maks}) dan nilai minimum (x_{min}). Untuk mempermudah dalam penjelasan variabel, peneliti membagi kategori dalam tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah (Muhudiri, 2020)

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan tes *Kolmogrov-Smirnov*. Populasi data dikatakan terdistribusi normal jika statistik tes *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $\rho > \alpha = 0,05$. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi diantara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. jika hasil uji *Durbin-Watson* berada diantara dU dan 4-dU, maka dikatakan dalam data tidak terjadi autokorelasi. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan metode *Glesjer*, untuk menguji terjadi atau tidaknya heterokedastisitas maka dilihat dari nilai probabilitas. Uji linearitas berguna untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen terbentuk linier atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan hipotesis yang diuji yakni H_0 : Tidak ada pengaruh keaktifan belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021, H_1 : Ada pengaruh keaktifan belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Waruruma Kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) Menentukan nilai taraf nyata (α), 3) Membuat kriteria pengujian, 4) Penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari pengisian angket keaktifan belajar dan hasil belajar siswa, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics	
		Keaktifan Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean		111,0000	79,9268
Std. Error of Mean		1,79837	1,04554
Median		111,0000	81,0000
Mode		100,00	76,00
Std. Deviation		11,51521	6,69474
Minimum		89,00	67,00
Maximum		133,00	90,00
Sum		4551,00	3277,00

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keaktifan belajar dan hasil belajar pada Tabel 1 diperoleh: 1) rata-rata (mean) pengisian angket keaktifan belajar kelas IV 111, simpangan baku (standar deviasi) 11,51521, median 111,00, modus 100, nilai maksimum 133 dan nilai minimum 89. 2) rata-rata (mean) pengisian angket hasil belajar kelas IV 79,9268 dengan simpangan baku (standar deviasi) 6,69474, median 81, modus 76, nilai maksimum 90 dan nilai minimum 67.

Selanjutnya pengkategorian nilai variabel keaktifan belajar dan hasil belajar yang dibuat dalam 3 kategori yakni tinggi, sedang, rendah (Muhudiri, 2020). Pengkategorian didasarkan pada 3 kategori sesuai dengan ketentuan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (\text{Mean} + 1 \text{ SD}) < X \\ \text{Sedang} &= (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\ \text{Rendah} &= X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai mean 111 dan standar deviasi 11,51521 pada hasil angket keaktifan belajar, kemudian nilai mean 79,9268 dan standar deviasi 6,69474 pada hasil belajar

siswa yang dikategorikan dalam tiga kategori, maka distribusi nilai variabel dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Variabel

Rumus kelas interval	Keaktifan Belajar	Hasil Belajar	Kriteria
(Mean + 1 SD) < X	122,51521 < X	86,62157 < X	Tinggi
(Mean – 1 SD) ≤ X ≤ (Mean + 1 SD)	99,48479 ≤ X ≤ 122,51521	73,23209 ≤ X ≤ 86,62157	Sedang
X < (Mean – 1 SD)	X ≤ 99,48479	X ≤ 73,23209	Rendah

Berdasarkan hasil pengkategorian, tingkat keaktifan belajar kelas IV SD Negeri Waruruma menunjukkan persentase tertinggi sebesar 65,85% atau sebanyak 27 siswa berada pada kategori sedang dan persentase terendah sebesar 14,63% atau 6 siswa berada pada kategori rendah. Untuk hasil belajar persentase tertinggi sebesar 51,22% atau sebanyak 21 siswa pada kategori tinggi dan persentase terendah yakni 14,63% atau sebanyak 5 siswa berada pada kategori rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka didapatkan data seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,96397017
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,057
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji autokorelasi peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan taraf signifikan (α) = 5 atau 0,05. Hasil yang didapatkan seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,649	,640	4,014	1,914

Dari hasil ini kemudian dilihat pada tabel distribusi nilai *Durbin-Watson*. Maka diperoleh nilai dU sebesar 1,5490. Nilai *Durbin-Watson* (dw) adalah sebesar 1,914 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,5490 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,5490 = 2,451$. Oleh karena itu, hasil uji *Durbin-Watson* tidak menunjukkan masalah atau gejala autokorelasi. Untuk menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan nilai taraf signifikan (α) = 5 atau 0,05. dapat diperoleh data seperti Tabel 5.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,859	4,017		,961	,343
Keaktifan Belajar	-,008	,036	-,036	-,224	,824

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji gleser, diperoleh data seperti pada tabel diatas. Diperoleh hasil bahwa nilai signifikan untuk keaktifan belajar sebesar $0,824 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji linearitas dilakukan menggunakan taraf signifikan (α) = 5 atau 0,05. Data memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> (\alpha)$. Berdasarkan perhitungan dengan uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Uji Linearitas Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table			
			Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	,017
Keaktifan Belajar		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,922
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai signifikansi (sig) dari nilai *Deviation from Linearity* adalah $0,922 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara variabel keaktifan belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat terhadap sampel penelitian, maka dilakukan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara simultan. Secara umum, persamaan regresi linier sederhana adalah $\hat{y} = a + bX$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Waruruma. Data yang diperoleh terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,649	,640	4,014

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai R sebesar 0,806 dan R Square 0,649. Nilai R Square sebesar 0,649 atau sebesar 64,9% menunjukkan bahwa variabel keaktifan belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya, yakni 35,1% (100%-64,9%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka disusun hipotesis sebagai berikut: H_0 = tidak ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Waruruma, H_1 = ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Waruruma.

Tabel 8. Hasil Analisis Varian untuk Pengujian Hipotesisi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1164,258	1	1164,258	72,243	,000 ^b
Residual	628,522	39	16,116		
Total	1792,780	40			

Berdasarkan Output pada Tabel 8 diketahui nilai signifikasinya adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan bahwa dilihat bahwa keaktifan belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) siswa SD Negeri Waruruma kelas IV secara bersamaan, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial pada variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y) dapat dilihat hasil analisis pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Untuk Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	27,922	6,151		4,540	,000
Keaktifan Belajar	0,469	,055	,806	8,500	,000

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 9, terlihat bahwa nilai sig untuk variabel Keaktifan belajar (X) sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Waruruma.

3.2 Pembahasan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Waruruma. Dari hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 7, dimana terdapat 8 responden atau 19,51% siswa berada dalam kategori tinggi, sebanyak 27 responden atau 65,85% siswa berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 6 responden atau 14,63% siswa berada dalam kategori rendah. Dengan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 11, minimum sebesar 89, dan nilai maksimum sebesar 133, nilai median sebesar 111. Nilai modus sebesar 100, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 11,51521 dan jumlah sebanyak 4551.

Sedangkan untuk tingkat hasil belajar matematika siswa dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10, diperoleh 21 responden atau 51,22% siswa berada dalam kategori tinggi, sebanyak 14 responden atau 34,15% siswa berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 6 responden atau 14,63% siswa berada dalam kategori rendah. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,92683, nilai minimum sebesar 67, dan nilai maximum sebesar 90, nilai median sebesar 81. Nilai modus sebesar 76, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6,69474 dan nilai sum sebanyak 3277. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Waruruma harus dipertahankan lagi.

Dengan demikian berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa keaktifan belajar berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Waruruma. Hal ini dapat dilihat pada tabel 17, terlihat bahwa nilai sig untuk variabel keaktifan belajar (X) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dan bernilai positif antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Waruruma. Sedangkan Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antar keaktifan belajar dan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 15, dimana diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keaktifan belajar mampu menerangkan variabel hasil belajar matematika siswa sebesar 64,9%, sedangkan 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keaktifan belajar secara signifikan dan bernilai positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Waruruma.

5. REFERENSI

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal SAP*, 1(2), 174.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Renita Cipta.
- Erlis Nurhayati. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi Quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 150.
- Hasniati, H., Jais, E., & Herlawan, H. (2020). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui pendidikan matematika realistik (PMR) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tomia. *Jurnal Akademik* Diambil dari <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika/article/view/268>.
- Hotmian. (2018). Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pendidikan Agama Kristen siswa dengan menerapkan strategi Sort Card pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Gebang Tahun

- 2017-2018. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 15(3), 293.
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Integrasi nilai-nilai karakter matematika melalui pembelajaran kontekstual. *Mosharafa*, 3(3), 344.
- Muhudiri, F. (2020). *Pengaruh keaktifan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa*. Dayanu Ikhsanuddin.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Savriani, E. (2020). *Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2007). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2), 139.